Counting:
Journal of Accounting

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

Analisis Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud pada Perusahaan Distributor di Kabupaten Lumajang

Maurizky Salsabila Anisa Handoko[1], Noviansyah Rizal[2], Ratna Wijayanti Daniar Paramita[3]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia[123]

Email: maurizkysalsabila@gmail.com[1], noviansyah.rizal@gmail.com[2], pradnyataj@gmail.com[3]

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 3
Bulan Maret
Tahun 2024
Halaman 206-213

ABSTRAK

Fokus pada studi ini dengan tujuan untuk memahami bagaimana dampak peran audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud pada perusahaan distributor di kabupaten Lumajang. Teknik pengambilan sampel ini memanfaatkan metode non-probabality sampling yang diperoleh sampel sebesar 95 responden. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk menganalisa data, peneliti memanfaatkan metode analisis regresi linier berganda dengan kesimpulan yang didapat pada penelitian ini menyatakan bahwa peran audit internal berperan terhadap pencegahan fraud, artinya semakin tinggi peran audit internal maka semakin tinggi juga efektivitas dalam mencegah kecurangan pada perusahaan. Dan juga pengendalian internal berperan terhadap pencegahan fraud artinya semakin tinggi pengendalian internal, maka maka semakin tinggi juga efektivitasnya dalam mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci: Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Pencegahan Fraud

ABSTRACT

The focus of this study is to understand the impact of the role of internal audit and internal control on fraud prevention in distributor companies in Lumajang district. This sampling technique utilized a non-probability sampling method which obtained a sample of 95 respondents. This research uses quantitative research. To analyze the data, researchers utilized the multiple linear regression analysis method with the conclusion obtained in this research stating that the role of internal audit plays a role in preventing fraud, meaning that the higher the role of internal audit, the higher the effectiveness in preventing fraud in the company. And internal control also plays a role in preventing fraud, meaning that the higher the internal control, the higher its effectiveness in detecting fraud

Keywords: The Role of Internal Audit, Internal Control, and Fraud Prevention

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering timbul dalam perusahaan perdagangan adalah kecurangan (fraud). Kecurangan adalah ancaman tersembunyi terhadap pertumbuhan perusahaan Kasus penipuan dapat seluruh jenis kegiatan umum termasuk di badan pemerintah dan perusahaan negeri maupun swasta. Pelaku dalam kecurangan sedang meningkat tidak hanya dikalangan kelas atas tetapi di kalangan Angkatan kerja Tingkat bawah. Hal ini menunjukkan bahwa semua pihak perlu peduli dan waspada terhadap kecurangan. Menyalahgunakan aset, memanipulasi pajak dan laporan keuangan, serta korupsi ialah indicator penipuan yang dilakukan oleh individu, Perusahaan swasta, dan badan pemerintah.

Selama ini peran auditor internal dalam perusahaan masih kurang ditekankan dan perannya sering disalahpahami karena pendapat mengenai peran auditor internal pada umumnya negatif dan sering dianggap tidak berdiri sendiri karena yang melakukan hal tersebut adalah karyawan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, banyak pihak meyakini auditor internal bersifat tidak independen sehingga penilaiannya tidak valid. Studi yang dilakukan oleh Lupasc & Baragan pada tahun 2016 menggambarkan perlunya program antikorupsi yang bertujuan untuk menganugerahkan layanan yang tepat, cepat, dan menyeluruh. Oleh karena itu, Lupasc dan Baragan menyatakan perlunya manajemen risiko berbasis Fraud yang memperhatikan cara mendeteksi munculnya Fraud, terutama dengan mendeteksi kecanduan korupsi karyawan pada waktu yang tepat, sehingga menciptakan lingkungan psikologis yang baik bagi Perusahaan

Untuk mengantisipasi kecurangan perlu adanya pengendalian internal penggunaan dana dan pengungkapan pihak-pihak yang berperan tidak jujur dalam pengelolaan dana tersebut. Pengendalian internal perusahaan dilakukan oleh manajemen dan dewan komisaris pada perusahaan agar tata kelola perusahaan lebih teratur. Pengendalian intern dapat berupa perbaikan pengendalian secara teratur dan berulang-ulang sesuai dengan fungsi pengendalian intern, yaitu memeriksa berapa lama proses identifikasi dan pelaksanaannya dilakukan. Audit Internal merupakan fungsi evaluasi independen terhadap perusahaan yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menguji berbagai fungsi pengendalian internal perusahaan.

Studi yang dilakukan oleh Firmansyah (2021) menemukan bahwa audit internal dan pengendalian internal memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pencegahan fraud. Namun, hasil studi yang dilakukan oleh Fajar Nato Prayoga (2017) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak memiliki dampak yang signifikan secara negatif terhadap kecurangan. Selain itu, penelitian oleh Rahmani et al. (2022) menemukan bahwa baik audit internal maupun pengendalian internal tidak memiliki dampak signifikan terhadap pencegahan fraud.. Akibatnya, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tambahan. Banyak dari penelitian sebelumnya berfokus pada hal-hal yang memengaruhi pencegahan fraud sebuah perusahaan secara umum. Jadi, penulis ingin meneliti kembali dan menguji kembali variabel audit internal dan pengendalian internal secara spesifik dengan cara mengambil sampel pada perusahaan distributor yang ada di Kabupaten Lumajang.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kuantitatif. Studi ini akan melihat bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu peran audit internal dan pengendalian internal yang mempengaruhi terhadap variabel terikat yaitu pencegahan fraud. Dalam hal ini digunakan data primer, yang dimana berasal dari hasil tanggapan responden terhadap kuesioner yang telah di sebar. Teknik pengambilan sampel ini memanfaatkan metode non-probabality sampling yang diperoleh sampel sebesar 95 responden.

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil uji validitas disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	*Corrected Item* Pertanyaan Total *Correlation*	r tabel	Ket.
Peran Audit Internal (X1)	1	0,730	0,2017	valid
	2	0,695	0,2017	
	3	0,615	0,2017	
	4	0,619	0,2017	
	5	0,649	0,2017	
	6	0,609	0,2017	
	7	0,708	0,2017	
	8	0,662	0,2017	
	9	0,534	0,2017	
	10	0,557	0,2017	
	11	0,489	0,2017	
	12	0,631	0,2017	
	13	0,447	0,2017	
	14	0,505	0,2017	
	15	0,534	0,2017	
	16	0,633	0,2017	
	17	0,517	0,2017	
	18	0,730	0,2017	
	19	0,300	0,2017	
	20	0,400	0,2017	
Pengendalian Internal (X2)	1	0,751	0,2017	valid
	2	0,417	0,2017	
	3	0,751	0,2017	
	4	0,814	0,2017	
	5	0,751	0,2017	
	6	0,814	0,2017	
	7	0,552	0,2017	
	8	0,814	0,2017	
	9	0,552	0,2017	
Pencegahan Fraud (Y)	1	0,555	0,2017	valid
	2	0,762	0,2017	
	3	0,405	0,2017	
	4	0,555	0,2017	
	5	0,762	0,2017	
	6	0,762	0,2017	
	7	0,634	0,2017	
	8	0,696	0,2017	
	9	0,696	0,2017	

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah, 2024)

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui tiap-tiap item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,2017) dan mempunyai nilai positif. Dengan demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya untuk hasil uji reliabilitas dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	*Reliabilitas Coefficient*	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Peran Audit Internal (X1)	20 item pernyataan	0,896	*Reliabel*
Pengendalian Internal (X2)	9 item pernyataan	0,867	*Reliabel*
Pencegahan Fraud (Y)	9 item pernyataan	0,825	*Reliabel*

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah, 2024)

Berdasarkan nilai Cronbach alpha yang diperoleh:

1) Variabel Peran Audit Internal dengan nilai 0,896, variabel ini memiliki reliabilitas yang baik.
2) Variabel Pengendalian Internal dengan nilai 0,867, variabel ini juga memiliki reliabilitas yang baik.
3) Variabel Pencegahan Fraud dengan nilai 0,825, variabel ini memiliki reliabilitas yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut dapat dikatakan reliabel, artinya alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dan bisa diandalkan untuk mengukur masing- masing variabel tersebut.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

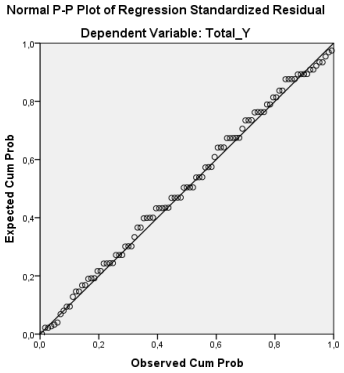

Gambar 1 ***Normal Probability Plot*** **(*Sumber:***
Sumber: Data Ouput SPSS yang Diolah, 2024)

Berdasarkan gambar 1 dari hasil pengujian normalitas menggunakan normal probability plot bisa diamati pada sebaran titik mendekati garis miring, dan hasil uji Kolmogorov-Smirnov setelah transformasi data menunjukkan nilai sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dan diasumsikan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji **Multikolonieritas**

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

NO	Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
1	Peran Audit Internal	0,377	2,652	Tdk ada Multikolinearitas
2	Pengendalian Internal	0,377	2,652	Tdk ada Multikolinearitas

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

(*Sumber: Data Output SPSS yang Diolah, 2024*)

Berdasarkan dari hasil yang disajikan pada tabel diketahui bahwa nilai *tolarance* kedua variabel yaitu 0,377 ≥ 0,100 sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu 2,652 < 10,00, artinya dapat diasumsikan bahwa tidak ada multikolonieritas diantara kedua variable independent pada model regresi ini.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

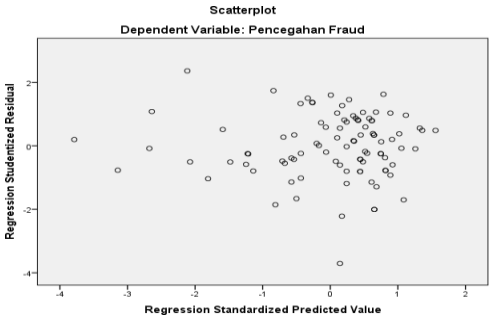

Gambar 2 Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas

Dilihat dari gambar 2 hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan nilai residual yang digambarkan oleh sebaran titik yang tidak membuat pola tertentu dan tidak membentuk garis tertentu, maka data studi ini terhindar dari heterodkedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Dependen	Koef.Regresi (β)
Constant	4,412
Peran Audit Internal	0,167
Pengendalian Internal	0,522

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah, 2024)

Model regresi berdasarkan hasil pada tabel sebagai berikut :

$$Y = 4{,}412 + 0{,}167X_1 + 0{,}522X_2 + e$$

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji t Parsial

NO	Variabel	t_{hitung}	Sign	Alpha (α)	Keterangan
1	Peran Audit Internal	4.374	0,000	0,05	Signifikan
2	Pengendalian Internal	7.929	0,000	0,05	Signifikan

~~Sumber: Data Output SPSS yang Diolah, 2024)~~

Hasil uji t parsial di atas menunjukkan:

1. Uji Hipotesis Pertama
   Hasil uji t peran audit internal memperlihatkan nilai sig 0,000 < dari nilai signifikasinya. Dari ketetapan nilai sig yaitu 0,05. Dengan ini disimpulkan peran audit internal memiliki pengaruh pada pencegahan fraud. Jadi, hipotesis pertama (H1) diterima.

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

2. Uji Hipotesis Kedua
   Hasil uji t pengendalian internal memperlihatkan nilai sig 0,000 < dari nilai signifikasinya. Dari ketetapa nilai sig yaitu 0,05. Dengan ini disimpulkan peran audit internal memiliki pengaruh pada pencegahan fraud. Jadi, hipotesis kedua (H2) diterima

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

NO	Variabel	Sign	Alpha (α)	Keterangan
1	Peran Audit Internal	0,000	0,05	*Multiple Regression* sesuai
2	Pengendalian Internal	0,000	0,05	*Multiple Regression* sesuai

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah, 2024

Dari tabel diperoleh nilai p *value* (Sig) pada variabel peran audit internal (X1) bernilai 0,000 ≤ 0,05, kemudian pada variabel pengendalian internal (X2) bernilai 0,000 ≤ 0,05. Keputusannya adalah model regresi X1 dan X2 sudah sesuai.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,798

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah, 2024

Hasil uji koefisien determinasi nilai R Square (R2) 0,798, atau 79,8%. Nilai R Square sisa, yaitu 20,2%, dijelaskan oleh estimasi kesalahan, yang merupakan variabel tambahan yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Dari hasil uji yang di hasilkan, menyatakan bahwa hipotesis 1 diterima yaitu peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada perusahaan distributor di Kabupaten Lumajang yang artinya semakin baik peran audit internal maka semakin baik juga efektivitas dalam mencegah kecurangan pada perusahaan. Pengaruh audit internal sangat penting dalam perusahaan dalam mengarahkan dan menilai kegiatan perusahaan khususnya dalam pencegahan kecurangan. Tugas audit internal adalah selalu menilai efektivitas sistem pengendalian dan menyampaikan solusi perbaikan internal ketika ditemukan kekurangan. Tetapi, sebagai guna pengendalian, audit internal juga diperlukan untuk menemukan dugaan atau penipuan yang sebenarnya. Secara internal, audit internal tidak mempunyai otoritas untuk mengeluarkan perintah langsung kepada karyawan, dan tidak boleh melakukan peran operasional non-audit internal. Audit Internal bertanggung jawab atas semua fungsi audit internal. Jika, seluruh elemen utama dapat dilakukan dengan baik maka peran audit internal dapat berjalan secara efektif dan efisien Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Dari hasil uji yang di hasilkan, menyatakan bahwa hipotesis 2 diterima yaitu pengendalian intern berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada perusahaan distributor di Kabupaten Lumajang yang artinya semakin baik sistem pengendalian internal, maka maka semakin baik juga efektivitasnya dalam menemukan kecurangan. Pengendalian internal dapat memberikan pengaruh pada tingkat potensi melakukan kecurangan. Pengendalian intern ialah proses yang harus dilakukan oleh semua manajer dan karyawan dalam organisasi/perusahaan. Pengendalian intern pada hakikatnya

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pengurus yang tujuan utama ialah untuk memberikan jaminan yang memadai mengenai pencapaian misi organisasi yang efektif dan operasionalisasi yang efektif, laporan keuangan yang baik, dan ketaatan pegawai peraturan yang berlaku. Maka dari itu, seluruh bagian penting perusahaan khususnya karyawan dan manajemen perlu menyadari dan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prosedur kerja yang diberikan guna menciptakan lingkungan kerja yang baik.

KESIMPULAN

Dengan menganalisis dan membahas data, peneliti mencapai kesimpulan yang dapat diambil dianttaranya peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada perusahaan distributor di Kabupaten Lumajang. Dengan demikian penelitian ini memperlihatkan bahwa internal Audit perusahaan berperan penting di dalam perusahaan untuk menilai dan mengevaluasi aktivitas kegiatan perusahaan terutama dalam pencegahan penipuan. Selain itu, pengendalian Internal juga berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada perusahaan distributor di Kabupaten Lumajang. Penerapan pengendalian internal sangat penting bagi manajemen dan karyawan untuk memastikan tujuan perusahaan yang efektif, laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan ketaatan pada peraturan

DAFTAR PUSTAKA

ACFE. “Survei Fraud Indonesia (SFI) 2019,” 2019.

ACFE 2020. “The Report of Nation Association of Certified Fraud Examiner

Adawiyah, R., Cris, K., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. Jurnal Economina, 1331-1342.

Adi Suputra, M. A. (2021). Pengaruh Penerapan Audit Internal, Whistleblowing System, Dan Surprise Audit Terhadap Pencegahan Fraud Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh. Hita Akuntansi dan Keuangan, 310-324.

Agoes, S. (2012). Auditing. Salemba Empat. Agoes, S. (2016). Auditing Peraktis Pemeriksaan oleh Akuntan Publik. Pekalongan: Salemba Empat. Ardianingsih, A. (2018). AUDIT LAPORAN KEUANGAN.

Ariesta, M. (2018). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Di Perguruan Tinggi : Literature Review. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 45-53.

Agoes, S. (2012). Auditing. Salemba Empat. Agoes, S. (2016). Auditing Peraktis Pemeriksaan oleh Akuntan Publik. Pekalongan: Salemba Empat. Ardianingsih, A. (2018). AUDIT LAPORAN KEUANGAN. Pekalongan: Bumi Aksara.

Arfah, E. A. (2011). Pengaruh Penerrapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang Dan Implikasinya Pada Kinerja Keuangan (Studi Pada Rumah Sakit Pemerintah Dan Swasta Di Kota Bandung. Jurnal Investasi, 7(2). Safuan. (2017).

Armelia, P. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Moral Sesitivity terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi, 61.

Azizah, N. T., Rahmadina, R., Mumtaza, W., & Kusumastuti, R. (2023). Peran Audit Internal Dalam Mencegah Fraud Di Perusahaan. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 230-236.

Engko, C. (2021). Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Dengan Menggunakan Fraud Diamond Model. Accounting Research Unit (ARU Journal), 45-59.

Firmansyah, I. (2021). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Pt Perkebunan Nusantara Viii. Land Journal, 138-148.

Hiro, Tugiman. 2006. Standar Profesional Audit Internal. Yogyakarta: Kanisius

E-ISSN : 2715-8586
Available online at:
https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra

Johnstone, K. M., Audrey A. Gramling, & Larry E. Rittenberg,. (2016). Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting a Quality Audit (10th ed.). Boston: Cengage Learning.

Karyono. 2013. Forensic Fraud. Yogyakarta: CV. Andi.

Nugroho, D. H. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside, 301-316.

Priantara, Diaz. 2013. Fraud Auditing & Investigation. Penerbit Mitra Wacana

Rafsanjani, A. Q. (2022). Pengaruh Peran Auditor Internal dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan. Bandung Conference Series: Accountancy, 986-993.

Rahmani, H. F. (2022). Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (fraud) Pada Pasim Group Wilayah Bandung. Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis, 34-42.

Saputra, D. P., & Susilo, G. F. (2022). Peran Audit Internal Pada Perusahaan Dalam Pencegahan Fraud Pasca Pandemi Covid-19. Jurnal Economina, 899-907.

Sawyer, L. B. (2012). Sawyer's Guide for Internal Auditors. Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.

Siddiq, F. R. (2016). Fraud Diamond Dalam Financial Statement Fraudfraud Diamond Dalam Financial Statement Fraud. BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, 98.

Skousen, C.J., K.R. Smith, dan C.J. Wright. 2009. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS no. 99. "Journal of Corporate Governance and Firm Performances, Vol 13, h. 53-81

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Tuanakotta, T. M. (2013). Audit Berbasis Isa (International Standards On Auditing). Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.

Wibowo. 2013. Perilaku dalam Organisasi.. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Yusriwarti. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Di Pekanbarupengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Di Pekanbaru. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1-13.